

ABSTRAK

Elwin Adlian Raharja, 2014. Mata Elang, Komik Bertema Seni Bela Diri Pencak Silat

Seni bela diri yang menjadi salah satu budaya Indonesia dan juga merupakan saksi jalannya perjuangan rakyat Indonesia pada masa penjajahan adalah pencak silat. Hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk menciptakan cerita dengan tema seni bela diri pencak silat ke dalam bentuk media komik, karena media ini bersifat visual memiliki pendekatan yang baik untuk masyarakat. Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu bagaimanakah deskripsi unsur-unsur komik, ilustrasi dan konsep pewarnaannya. Metode dalam penciptaan ini, melalui proses ide berkarya, menganalisis kebutuhan, stimulasi, pengolahan ide, persiapan alat dan bahan, setelah itu barulah ke proses pembuatan komik. Ide berkarya berawal dari tersisihnya kebudayaan lokal dari masyarakat, dengan mengangkat tema seni bela diri khas Indonesia dibuat bertransformasi mengikuti perkembangan zaman sehingga bisa hidup dan lestari. Komik ini menggabungkan unsur-unsur tradisional dan modern, komik bertema kebudayaan lokal bisa bersifat menghibur dan disukai. Penulis menggunakan teknik *hybrid*, yaitu penggabungan antara teknik manual ke digital dalam pembuatannya. Proses pembuatan komik “Mata Elang” sangatlah panjang, tahap-tahap tersebut yaitu membuat sinopsis, *storyline*, *storyboard*, karakter tokoh verbal, mendesain karakter tokoh, visualisasi komik, pencetakan dan penjilidan. Unsur komik membahas isi cerita yang bertemakan seni bela diri pencak silat kemudian dikembangkan dengan cerita baru yang dikarang oleh penulis sendiri. Ilustrasi menggunakan gaya manga, dengan teori visual gaya semi realistis yaitu penggabungan antara gaya realistis dengan gaya penggambaran yang lain. Panel menggunakan macam-macam bentuk dan peralihannya, balon kata dengan berbagai jenisnya, efek suara, dan garis gerak dalam komik yang dibuat untuk memberikan efek gerak. Sedangkan untuk pewarnaan penulis menganalisis berdasarkan pencahayaan gelap terang. Komik “Mata Elang” yang begitu singkat ini akan susah menangkap sifat yang ada dalam diri setiap tokohnya, oleh karena itu penulis mendeskripsikan secara singkat masing-masing tokoh dalam komik. Dengan adanya komik ini diharapkan pembaca dapat sedikit belajar mengenai seni bela diri pencak silat, karena di dalam komik terdapat gerakan-gerakan dasar di setiap penanda *chapter* dan menjadi upaya untuk mengembangkan tradisi budaya lokal.

Keyword : Komik, Pencak Silat, Manga.

ABSTRAK

Martial arts as one of Indonesian culture and also witness of Indonesian struggle in colonial era is Pencak Silat. This is exactly that makes the writer to create a story with pencak silat martial arts theme in form comic, for this media visually has a good approach for society. Formulation of the problem of this thesis is how the description of the elements, illustration and concept coloring of the comic. The method in this creation, through the process of work idea, analyze needs, stimulation, processing ideas, preparation of tools and materials, then to the comic making process. Work idea begins from the exclusion of local culture from society, by taking Indonesian martial arts transformed following current development so it's sustainable. This comic combines traditional and modern elements so comic with cultural theme could entertain and likeable. The writer uses a hybrid technique; the combination between manual technique to digital in making process. The process of making "Mata Elang" comic is so long, the steps are making synopsis, storyline, storyboard, character of verbal, designing characters, comic visualization, printing and binding. The elements of comic discuss the contents then developed with new story written by the writer himself. The illustrations use manga style, with the theory of semi-realistic visual style that is merger between the words balloons with various kinds, sound effects, and motion lines in comic is made to give motion effect. Whereas for coloring the writer analyzes based on light dark lighting. "Mata Elang" comic briefly would difficult to get the character of characters, therefore the writer describe briefly every characters in the comic. This comic is expected by the readers could teach a few about pencak silat martial arts, because in the comic there are basic movements in each chapter marker and becomes an effort in developing local cultural traditions.

Keyword: comic, pencak silat, manga